

## ABSTRAK

**NAMA : RIRIS SHOLIKHAH**

**NPM : 10030110008**

**JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG  
DALAM QS. AL-MUMTHAHANAH AYAT 8-9 DARI  
BATAS-BATAS TOLERANSI  
TERHADAPPEMBINAAN HABLUMMINANNAAS.**

Al-Qur'an Surat Al-Mumthahanah ayat 8-9 berisi penjelasan tentang Allah membolehkan kaum muslim dan kafir saling berhubungan (interaksi) dengan baik dan adil di antara mereka. Manusia adalah makhluk sosial, dimana manusia tidak dapat hidup individu tanpa bantuan orang lain disekelilingnya, oleh sebab itulah Allah menciptakan manusia dengan bermacam-macam rupa di dunia ini untuk saling bersosialisasi di antara mereka.

Menurut para mufasir surat Al-Mumthahanah ayat 8-9 mengandung makna Allah membolehkan untuk bergaul, berteman dengan kaum kafir selama tidak memerangi, tidak menghancurkan serta tidak mengusir dari tempat tinggal. Namun, sebaliknya jika kaum kafir berbuat sedemikian rupa maka diharamkan untuk berteman dan bergaul dengan mereka, jika hal itu dilanggar maka ia termasuk kedalam orang-orang yang zalim.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui pendapatparamufasirtentang kandungan Qs. Al-Mumthahanahayat 8-9, 2) Mengetahui esensi yang terkandungdalam Qs. Al-Mumthahanahayat 8-9, 3) Mengetahui pendapatpara ahlitentangpembinaanhubunganinteraksikehidupanberagama, 4) Mengetahui nilai pendidikan yang terkandung Qs. Al-Mumthahanahayat 8-9tentangtoleransidalam Islam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur *Book survey*, yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengkaji tafsir dan buku-buku yang dapat dijadikan sumber untuk menjawab permasalahan penelitian.

Adapun esensi ayat Qs-Al-Mumthahanah ayat 8-9 adalah : 1) Allah menjadikan manusia untuk saling berhubungan atau bergaul satusama lain yang secara umum berkaitan dengan kebolehan bergaul dengan siapapun. 2)Allah menentukan batas-batas pergaulan antara kaum muslim dengan kaum kafir.3)Allah Swt *tidak melarang* seorang muslim yang beriman berteman dengan orang-orang kafir selama :Orang-orang kafir tidak mempunyai niat untuk memerangi kaum muslim, Orang-orang kafir yang tidak berusaha memurtadkan kaum muslim, Orang-orang kafir yang tidak bermaksud untuk mengusir atau besekongkol dengan kafir untuk memusuhi kaum muslim dari negerinya.4) Apabila kaum kafir tersebut berbuat sesuai yang tercantum pada point 3, maka kaum muslim boleh bersikap baik kepada mereka. Namunsebaliknyajikakaummuslimbersikapbaikkepadaumkafir yang telahmenyalahiperintah Allah makatermasuk orang yang zalim.

Adapun nilai-nilai pendidikan dari Qs-Al-Mumthahanah 8-9 adalah : 1) Manusia diberikan oleh Allah yaitu sebuah potensi agar ia mampu bersosialisasi dengan sesama manusia dan lingkungannya, dengan begitu manusia perlu adanya pendidikan dalam bersosialisasi. 2) Bersosialisasi merupakan salah satu kebutuhan bagi manusia, karena ia tidak akan mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dengan begitu Allah menciptakan manusia agar saling berinteraksi atau bergaul satu dengan yang lainnya. 3) Dalam bergaul dan berinteraksi dengan lingkungannya, Allah membolehkan manusia untuk bersosialisasi dengan mereka yang memiliki perbedaan keyakinan, agar saling melengkapi satu dengan yang lainnya dalam kehidupan. 4) Perbedaan keyakinan setiap manusia bukanlah penghalang untuk menjalin interaksi, namun hal itu perlu adanya pendidikan dan batasan-batasan dalam bergaul agar tidak termasuk kepada orang-orang yang zalim.

Bandung, Agustus 2014

Penulis,

Riris Sholikhah